

ABSTRAK

Strategi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung Dalam Membangun Kebijakan Berbasis Riset

Oleh:

Ratna Atika Supriyadi

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Lampung memainkan peran strategis dalam mewujudkan kebijakan publik berbasis riset yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan. Namun, pelaksanaan penelitian sebagai dasar pembuatan kebijakan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan yang tidak memadai, dan lemahnya koordinasi antar perangkat daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Balitbangda Provinsi Lampung dalam mengembangkan kebijakan berbasis riset dengan menggunakan kerangka teori Jack Korten, yang terdiri dari strategi organisasi, program, dukungan sumber daya, dan kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen Rencana Strategis (Renstra), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), dan Rencana Induk Penelitian dan Pengembangan Daerah (RIPPD) untuk periode 2019–2024. Temuan menunjukkan bahwa Balitbangda telah merumuskan arah strategis yang jelas dan berupaya memperkuat penelitian lintas sektor tematik, meningkatkan kompetensi staf, serta memperluas jaringan kerja sama dengan universitas. Namun, implementasinya masih terbatas oleh jumlah peneliti fungsional yang sedikit, rendahnya proporsi pendanaan penelitian (sekitar 28% dari total anggaran), dan lemahnya mekanisme hasil penelitian ke dalam kebijakan daerah. Diskusi mengungkapkan bahwa sinergi di antara keempat strategi tersebut belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga dampak kebijakan masih terbatas. Sebagai kesimpulan, penguatan kelembagaan, optimalisasi sumber daya, dan pembentukan jaringan advokasi kebijakan berbasis bukti sangat penting agar Balitbangda dapat berfungsi secara efektif sebagai penggerak pembuatan kebijakan berbasis penelitian di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Kebijakan Berbasis Riset, Balitbangda, Jack Korten

**Strategi Of the Lampung Provincial Research and Development Agency in
Development Agency in Developing Research Based Policies**

By:

Ratna Atika Supriyadi

The Regional Research and Development Agency (Balitbangda) of Lampung Province plays a strategic role in realizing evidence-based public policies that are effective, accountable, and sustainable. However, the implementation of research as the foundation for policymaking still faces several obstacles, including limited human resources, insufficient funding, and weak coordination among regional government agencies. This study aims to analyze the strategies of Balitbangda Lampung Province in developing evidence-based policies using Jack Kotten's theoretical framework, which consists of organizational, programmatic, resource-supporting, and institutional strategies. This research employed a qualitative descriptive method with data collected through in-depth interviews, observation, and document analysis of the Strategic Plan (Renstra), Institutional Performance Report (LKIP), and Regional Research and Development Master Plan (RIPPD) for 2019–2024. The findings indicate that Balitbangda has formulated a clear strategic direction and made efforts to strengthen thematic cross-sector research, improve staff competencies, and expand collaboration networks with universities. However, the implementation remains constrained by the limited number of functional researchers, the low proportion of research funding (approximately 28% of the total budget), and weak mechanisms for research results into regional policies. The discussion reveals that the synergy among the four strategies has not yet been fully integrated, resulting in limited policy impact. In conclusion, institutional strengthening, optimization of resources, and the establishment of an evidence-based policy advocacy network are essential to enable Balitbangda to function effectively as a driving force for research-based policymaking in Lampung Province.

Key Word: Evidence-Based Policy, Balitbangda, Jack Kotten